

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pelatihan kerja dan kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di Summarecon Mall Kelapa Gading di atas, maka penulis dapat memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Summarecon Mall Kelapa Gading. Menunjukkan bahwa semakin rutin pelatihan kerja diberikan, maka semakin besar kesempatan karyawan untuk mengembangkan keahlian dan kemampuan dalam bekerja. Dengan adanya pelatihan kerja, karyawan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, jiwa kompetensi serta kepercayaan diri karyawan yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap kinerja mereka.
2. Kesehatan keselamatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Summarecon Mall Kelapa Gading. Menunjukkan bahwa kesehatan keselamatan kerja yang baik dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif, dan mendorong karyawan untuk bekerja dengan lebih efektif. Dengan memastikan kondisi kerja yang aman, perusahaan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja serta

dapat meningkatkan loyalitas dan kinerja karyawan karena mereka merasa dihargai dan dilindungi oleh perusahaan.

3. Pelatihan kerja dan kesehatan keselamatan kerja berpengaruh secara bersama-sama serta terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Summarecon Mall Kelapa Gading. Menunjukkan bahwa kombinasi antara pelatihan kerja yang memadai dan lingkungan kerja yang aman dan sehat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan kedua aspek ini berjalan beriringan, perusahaan mampu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan karyawan sekaligus memastikan kesejahteraan mereka, sehingga mencapai kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, ditemukan beberapa hal yang menjadi keterbatasan di penelitian ini yaitu :

1. Keterbatasan dalam pengumpulan data responden yang dikarenakan adanya sistem shifting dari para karyawan di beberapa divisi yg diteliti oleh penulis, sehingga membuat penulis harus mengecek ulang data yg sudah terkumpul dan harus memastikan bahwa tidak ada yg mengisinya lebih dari sekali agar data dapat diterima dengan hasil yang baik.
2. Keterbatasan dalam populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti tidak meneliti seluruh karyawan dikarenakan variabel-variabel yang diangkat tidak berhubungan dengan divisi lainnya. Maka dari itu

diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang lain agar dapat meneliti seluruh karyawan di berbagai divisi.

3. Keterbatasan lokasi yang diteliti. Dari banyaknya cabang Summarecon Mall, tetapi peneliti hanya bisa meneliti pada cabang Kelapa Gading yang lebih tepatnya yaitu Summarecon Mall Kelapa Gading. Sehingga dalam penelitian ini kurang sempurna karena peneliti kurang mengetahui apakah dicabang yang lain memiliki kondisi yang sama atau tidak.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa masukan yang bermanfaat untuk Summarecon Mall Kelapa Gading dalam menstabilkan serta meningkatkan kinerja karyawan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Universitas

Memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambahkan kepustakaan sebagai bahan informasi sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud kelengkapan materi yang tersedia di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada umumnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

2. Bagi Summarecon Mall Kelapa Gading

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam memperhatikan pelatihan kerja dan kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Dari adanya penelitian ini, hendaknya pihak perusahaan lebih

memperhatikan pelatihan kerja dan sistem kesehatan keselamatan kerja yang diberikan kepada karyawan.

Pada pelatihan kerja harus diperhatikan lagi mengenai tempat pemberian pelatihan dan jangka waktu pemberian pelatihan, dikarenakan ada beberapa karyawan yang tidak merasa sesuai ketika mengisi kuesioner yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu pada pertanyaan “Pemilihan tempat pelatihan yang sesuai dengan pekerjaan yang akan dijalani” dan “Pelatihan yang diberikan perusahaan, rutin setiap bulannya”. Sebaiknya perusahaan menyediakan tempat atau ruangan yang lebih layak untuk dijadikan tempat pelatihan dan sebaiknya pelatihan dilakukan rutin minimal 2 bulan sekali secara rutin.

Selain itu, untuk kesehatan keselamatan kerja perlu diperhatikan lagi peralatan kerjanya karena terdapat beberapa karyawan yang tidak sesuai dengan pertanyaan dari kuesioner “Alat / mesin kerja dalam kondisi baik”. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan umur ekonomis suatu barang sehingga barang-barang yang sudah tidak bekerja dengan baik dapat diganti dengan barang baru untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel bebas lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.